

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 19 pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi dengan judul Korelasi antara Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Depresi Terhadap Pasien Kanker Endometrium yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang, berikut kesimpulan yang dapat diambil:

1. Karakteristik pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah kejadian depresi, usia, keadaan ekonomi, status pekerjaan, status perkawinan, status pendidikan, dukungan keluarga, lama diagnosis, dan stadium kanker.
2. Sebagian besar pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang tidak mengalami kejadian depresi.
3. Hanya sebagian kecil pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang yang mengalami kejadian depresi.
4. Tidak ditemukan pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan kejadian depresi sedang maupun berat.
5. Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara usia terhadap kejadian depresi pada pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
6. Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara keadaan ekonomi terhadap kejadian depresi pada pasien kanker kanker endometrium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
7. Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara status pekerjaan terhadap kejadian depresi pada pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

8. Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara status perkawinan terhadap kejadian depresi pada pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
9. Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara status pendidikan terhadap kejadian depresi pada pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
10. Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap kejadian depresi pada pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
11. Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara lama diagnosis terhadap kejadian depresi pada pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
12. Terdapat korelasi yang bermakna antara stadium kanker terhadap kejadian depresi pada pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dilakukan pada 19 pasien kanker endometrium dengan judul Korelasi antara Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Depresi Terhadap Pasien Kanker Endometrium yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan penggunaan instrumen penilaian depresi spesifik untuk pasien untuk mengevaluasi hasil secara lebih komprehensif, serta mempertimbangkan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi aspek psikologis pasien lebih detail.
2. Penelitian lanjutan secara longitudinal untuk melihat perubahan kondisi psikologis pasien secara berkelanjutan selama menjalani kemoterapi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk menyediakan layanan konsultasi psikologi dan psikiatri secara rutin bagi pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi guna mendeteksi dini gejala depresi serta memberikan intervensi yang komprehensif.

4. Hasil penelitian ini diharapkan agar pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi dan keluarga pasien untuk dapat lebih memahami dan mengetahui gejala – gejala kejadian depresi yang muncul dan segera berkonsultasi dengan psikiatri.
5. Diharapkan kepada pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi dan keluarga untuk terus saling menguatkan satu sama lain serta selalu menjaga semangat dan melakukan kebiasaan yang positif agar pengobatan yang dijalani tidak terputus sehingga dapat diperoleh kualitas hidup yang lebih baik.
6. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian dari tenaga kesehatan terhadap pasien kanker endometrium yang menjalani kemoterapi mengingat adanya hubungan yang signifikan antara stadium kanker dan kejadian depresi.
7. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian tenaga kesehatan dalam peningkatan program deteksi dini kanker endometrium.

